

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Efektivitas

1. Pengertian Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata efektif dalam kamus besar bahasa Indonesia yang mempunyai beberapa arti, pertama ada efeknya, ada akibat penaruh dan ada kesannya, kedua manjur atau mujarab, ketiga dapat membawa hasil, berhasil guna (usaha, tindakan).¹⁹

Menurut Ravianto, efektivitas adalah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana orang menghasilkan output seperti yang diharapkan. Ini berarti bahwa jika pekerjaan dapat diselesaikan dengan perencanaan, baik dalam waktu, biaya dan kualitas maka bisa dikatakan efektif.²⁰

Menurut The Liang Gie, ia mempunyai pemahaman seperti ini: efektivitas merupakan sebuah keadaan yang mengandung definisi mengenai terjadinya sebuah efek atau akibat yang sudah dikehendaki kalau seseorang melakukan

¹⁹Isara Abda Noka, *"Efektivitas Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah (BPRS) Gayo Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Aceh Tengah,"* Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam 1, no. 2 (2020),h.325.

²⁰ Puji Astuti And Nungki Sururi, *"Efektivitas Program Jaringan Irigasi Desa Dalam Peningkatan Produktivitas Hasil Pertanian Di Desa Purwajaya Kecamatan Purwadadi Kabupaten Ciamis,"* Skripsi,2022,h.3219.

sebuah perbuatan yang mempunyai maksud tertentu yang memang dikendaki.²¹

Menurut Bastian efektivitas dapat diartikan sebagai keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Selain itu efektivitas adalah hubungan antara output dan tujuan dimana efektivitas diukur berdasarkan seberapa jauh tingkat output atau keluaran kebijakan untuk mencapai tujuan atau hasil yang dikehendaki tanpa menghiraukan faktor-faktor tenaga, waktu, biaya, pikiran, alat-alat dan lain-lain yang telah ditentukan.²²

Maka orang itu dikatakan efektif menimbulkan akibat atau mempunyai maksud sebagaimana yang dikehendaki, dengan demikian efektivitas adalah ketercapaian tujuan yang diperoleh oleh seseorang, sehingga apa yang ingin mereka capai dalam suatu kegiatan yang mereka lakukan tercapai.²³

Efektivitas merupakan elemen utama untuk mencapai tujuan atau target yang telah ditentukan di dalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program. Dianggap

²¹novining T Pae Et Al., *"Efektivitas Tambahan Penghasilan Pegawai (Tpp) Dalam Peningkatan Kinerja Aparatur Sipil Negara Di Lingkup Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah,"* Jurnal Syntax Imperatif: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan 5, no. 3 (2024),h.443.

²² Syalom C M Lenak, Ismail Sumampow, and Welly Waworundeng, *"Efektivitas Pelayanan Publik Melalui Penerapan Electronic Government Di Dinas Pendidikan Kota Tomohon,"* Governance 1, no. 1 (2021),h.3.

²³ Yessi Faridah Dwi Fauziyyah and Masyhudan Dardiri, *"Efektivitas Transaksi Layanan Digital Melalui Aplikasi Lantabur Mobile Berdasarkan Islamic Economics,"* Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen 1, no. 4 (2023),h.618.

efektif jika tercapai tujuan ataupun target yang telah ditentukan. Efektivitas juga bisa diartikan sebagai pengukuran dalam arti tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya, merupakan sebuah pengukuran dimana suatu target telah tercapai sesuai dengan apa yang telah direncanakan.²⁴

Efektivitas juga bisa dikatakan sebagai tindakan dan kegiatan dalam mencapai tujuan yang ditetapkan sebelumnya oleh organisasi, serta mempunyai peran yang penting di dalam setiap usaha dan berguna untuk melihat perkembangan dan kemajuan yang dicapai oleh suatu organisasi tersebut.²⁵

2. Indikator Efektivitas

Menurut Duncan dalam Ndraha, mengungkapkan ada 3 indikator dalam efektivitas, sebagai berikut :

- 1) Pencapaian tujuan adalah keseluruhan upaya pencapaian tujuan harus dipandang sebagai suatu proses. Oleh karena itu, agar pencapaian tujuan akhir semakin terjamin, diperlukan pertahapan, baik dalam arti pertahapan pencapaian bagian-bagiannya maupun tahapan dalam arti periodisasinya.

²⁴ Rely Rahmadalena, *"Efektivitas Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (Kur) Bsi Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Di Kota Bengkulu (Studi Pada Bsi Kc Bengkulu S Parman 1)"* Skripsi (UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022),h.20.

²⁵ Wisnu Wardani, *"Ukuran Efektifitas,"* Efektivitas Pemungutan Pajak Bumi Dan Bangunan Oleh Petugas Pemungut Pajak Di Desa Rawaapu Kecamatan Patimuan Kabupaten Cilacap, Jurnal 2, no. 2 (2020),h.15.

Pencapaian tujuan terdiri dari 2 sub-indikator, yaitu: kurun waktu dan sasaran yang merupakan target konkrit.²⁶

- 2) Integrasi yaitu pengukuran terhadap tingkat kemampuan suatu organisasi untuk mengadakan sosialisasi, pengembangan consensus dan komunikasi dengan berbagai macam organisasi lainnya. Intergrasi terdiri dari beberapa prosedur yaitu : 1) prosedur, 2) proses sosialisasi
- 3) Adaptasi adalah kemampuan organisasi untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Kemampuan adaptasi merupakan kemampuan untuk mengubah atau menyelaraskan prosedur standar operasinya secara dinamis apabila lingkungannya mengalami perubahan. Dengan demikian adaptasi adalah proses penyesuaian diri yang dilakukan untuk menyelaraskan suatu individu terhadap perubahan-perubahan yang terjadi di lingkungannya. Adaptasi terdiri dari beberapa faktor, yaitu : 1) peningkatan kemampuan, 2) sarana dan prasarana.²⁷

²⁶Raldy H. Mokoginta, Jhonny H. Posumah, and Novie Palar, *“Efektivitas Penggunaan Aplikasi Klinik Aspirasi Dan Layanan Pengaduan (KINALANG) Pada Era New Normal Di Kota Kotamobagu,”* Partisipasi Masyarakat Pada Pencegahan Dan Penaggulangan Virus Corona Di Kelurahan Teling Atas Kecamatan Wanea Kotamanado, Jurnal VII, no. 102 (2021),h.3.

²⁷ T.S osman Mukhsin Shahab, *“Efektivitas Pelaksanaan Program Bank Sampah Di Kelurahan Selatpanjang Barat Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti,”* Jurnal,2020,h,22.

B. Pembiayaan

1. Pengertian Pembiayaan

Pembiayaan atau financing ialah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga.²⁸

Dalam arti sempit, pembiayaan dipakai untuk mendefinisikan pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan seperti bank syariah kepada nasabah. Pembiayaan secara luas berarti financing atau pembelanjaan yaitu pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun dikerjakan oleh orang lain.²⁹

Menurut UU No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan Bab 1 Pasal 1 No. 12 menyatakan bahwa pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain (nasabah) yang mewajibkan pihak yang di biayai

²⁸ Mariya Ulpah, “*Konsep Pembiayaan Dalam Perbankan Syariah*,” Madani Syari’ah 3, Jurnal No. 2 (2020),h.150.

²⁹ Mudzakir Ilyas, “*Mekanisme Pembiayaan Mitraguna Berkah PNS Dengan Akad Murabahah Pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Prabumulih*,” Adl Islamic Economic: Jurnal Kajian Ekonomi Islam 1, No. 2 (2020),h.168.

mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.³⁰

2. Fungsi pembiayaan

Fungsi pembiayaan secara umum mencakup berbagai aspek yang bertujuan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.³¹ Berikut adalah fungsi utama pembiayaan sebagai berikut:

- a. Meningkatkan Daya Guna Uang Pembiayaan
memungkinkan uang yang tidak produktif menjadi lebih bermanfaat dengan digunakan untuk menghasilkan barang atau jasa. Hal ini meningkatkan efisiensi ekonomi secara keseluruhan.
- b. Meningkatkan Daya Guna Barang Dengan pembiayaan, barang yang sebelumnya tidak berguna dapat diolah menjadi sesuatu yang bernilai, seperti bahan mentah yang diubah menjadi produk jadi .
- c. Meningkatkan Peredaran dan Lalu Lintas Uang
Pembiayaan membantu mempercepat peredaran uang dari satu wilayah ke wilayah lain, sehingga daerah

³⁰ Aye Sudarto, *“Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada Lembaga Keuangan Syariah Studi BMT Al Hasanah Lampung Timur,”* Islamic Banking: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah 5, No. 2 (2020),h.102.

³¹ Jihan Nafisha, Ayudya Alya Tyfani, and Miko Ari Firmansyah, *“Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu Peran Dan Fungsi Lembaga Pembiayaan Dalam Perekonomian Indonesia”* 2 Jurnal, (2024),h.624.

yang kekurangan dana dapat memperoleh tambahan modal dari luar.³²

- d. Menimbulkan Kegairahan Berusaha Penerima pembiayaan, khususnya pelaku usaha kecil dan menengah, dapat meningkatkan produktivitas dan skala usahanya, sehingga mendorong semangat berwirausaha.
- e. Sebagai Alat Stabilitas Ekonomi Pembiayaan berkontribusi pada stabilitas ekonomi dengan meningkatkan jumlah barang dan jasa yang tersedia di pasar serta mendukung ekspor, yang berdampak pada peningkatan devisa negara.
- f. Membuka Lapangan Kerja Baru Dengan pembiayaan, sektor usaha dapat berkembang dan membutuhkan tenaga kerja tambahan, sehingga membantu mengurangi pengangguran.
- g. Meningkatkan Pemerataan Pendapatan Pembiayaan memungkinkan masyarakat untuk memulai atau mengembangkan usaha produktif, yang pada akhirnya mendistribusikan pendapatan lebih merata di berbagai lapisan masyarakat.
- h. Mendukung Peningkatan Produktivitas Melalui pembiayaan, masyarakat atau perusahaan dapat

³²Asiva Noor Rachmayani, "Manajemen Kredit", Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam, 2015,h.6.

meningkatkan kapasitas produksinya, baik dalam bentuk barang maupun jasa.³³

3. Tujuan pembiayaan

Tujuan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah untuk meningkatkan kesempatan kerja dan kesejahteraan ekonomi sesuai dengan nilai-nilai Islam. Pembiayaan tersebut harus dapat dinikmati oleh sebanyak-banyaknya pengusaha yang bergerak dibidang industri, pertanian, dan perdagangan untuk menunjang kesempatan kerja dan menunjang produksi dan distribusi barang-barang dan jasa-jasa dalam rangka memenuhi kebutuhan dalam negeri maupun ekspor.³⁴

4. Proses Pembiayaan

Proses pembiayaan secara umum meliputi tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a. Permohonan pembiayaan
- b. Pengumpulan data dan investigasi

Untuk pembiayaan produktif, data yang diperlukan adalah data yang menggambarkan kemampuan usaha nasabah untuk melunasi pembiayaan. Data yang

³³Novia Adellia, Moh Faizal, and Meriyati Meriyati, “Analisis Dampak Pembiayaan Produktif Bermasalah Terhadap Kesejahteraan Karyawan Di Bank Sumsel Babel Syariah Kantor Cabang PIM Palembang Pada Tahun 2021,” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)* 2, no. 2 (2022),h.230.

³⁴Ficha Melina, “Pembiayaan Murabahah Di Baitul Maal Wat Tamwil (Bmt),” *Jurnal Tabarru’: Islamic Banking and Finance* 3, no. 2 (2020),h.270.

diperlukan antara lain: a) Legalitas usaha, b) Kartu identitas calon nasabah dan istri: KTP atau Passport, c) Kartu keluarga dan surat nikah, d) Laporan keuangan 2 tahun terakhir, e) Past performance 1 tahun terakhir, f) Bisnis plan, g) Data obyek pembiayaan, h) Data jaminan.³⁵

5. Indikator Pembiayaan

Adapun indikator pembiayaan menurut Kasmir terdiri dari:

- a. Kepercayaan yaitu suatu keyakinan pemberian dana bahwa dana yang diberikan (berupa, uang, barang atau jasa) akan benar-benar di terima kembali dimasa yang akan datang.³⁶
- b. Kesepakatan yaitu suatu perjanjian dimana masingmasing pihak menandatangani hak dan kewajiban masing-masing.
- c. Jangka Waktu yaitu mencakup masa pengembalian pembiayaan yang telah di sepakati, jangka waktu tersebut jangka pendek, menengah, dan panjang.
- d. Resiko yaitu resiko usaha menjadi tanggungan bank, baik resiko yang disengaja maupun tidak disengaja. Seperti bencana alam atau bangkrutnya usaha nasabah tanpa ada unsur.

³⁵ Ayu Rahma Sari, “*Analisis Kelayakan Pembiayaan Mitra Amanah Syariah Di BPRS Magetan*” Skripsi IAIN Ponorogo, 2020),h.30.

³⁶ Arifin, “*Pengaruh Penilaian Pemberian Kredit Terhadap Kualitas Kredit*,” Universitas Ichsan Gorontalo, 2018, h.199.

- e. Balas Jasa balas jasa berdasarkan prinsip syariah ditentukan dengan bagi hasil.³⁷

Efektivitas pembiayaan mengacu pada sejauh mana pembiayaan yang diberikan mampu mencapai tujuan yang diharapkan. Menurut Robbins dan Coulter, efektivitas adalah ukuran sejauh mana tujuan organisasi atau kebijakan dapat dicapai. Dalam konteks pembiayaan usaha, efektivitas dapat diukur melalui peningkatan produktivitas, keberlanjutan usaha, dan kemampuan pelaku usaha dalam mengelola serta mengembangkan bisnisnya setelah menerima pembiayaan.³⁸

Dalam penelitian ini, efektivitas pembiayaan KUR (Kredit Usaha Rakyat) akan dinilai berdasarkan beberapa indikator seperti kemudahan akses, kecukupan dana, dampak terhadap pertumbuhan usaha, dan kemampuan pengusaha dalam mengembalikan pinjaman.

C. Kredit Usaha Rakyat

Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah kredit atau pembiayaan kepada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

³⁷ Ratna Sari, "Economics and Digital Business Review Pengaruh Pemberian Kredit Dan Risiko Kredit Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Bank Sulselbar," Pengaruh Pemberian Kredit Dan Risiko Kredit Terhadap Return On Equity 4, Jurnal no. 1 (2023),h.328.

³⁸Tony Pathony, Kusman Yuhana, and Iwan Henri Kusnadi, "Efektivitas Program Pemberdayaan Nelayan Pada Dinas Perikanan Kabupaten Subang (Studi Kasus Di Kecamatan Blanakan)," The World of Business Administration Journal, 2020,h.41.

dalam bentuk pemberian modal kerja dan investasi yang didukung oleh fasilitas penjaminan untuk usaha produktif dan layak (*feasible*) namun mempunyai keterbatasan dalam pemenuhan persyaratan yang ditetapkan oleh perbankan.³⁹

Sedangkan menurut Haryana, sasaran pelaksanaan dari program Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah golongan masyarakat yang telah diberikan pelatihan yang terus ditingkatkan dalam pemberdayaan serta kemandiriannya pada alokasi program sebelumnya. keinginannya agar kelompok masyarakat tersebut mampu untuk memanfaatkan skema pendanaan yang berasal dari lembaga keuangan formal seperti Bank, Koperasi, BPR dan sebagainya. Melihat dari sisi kelembagaan, maka sasaran Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah). Sasaran utama pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah semua sektor usaha yang menghasilkan (produktif).⁴⁰

Kredit Usaha Rakyat (KUR) termasuk kredit/pembiayaan modal kerja dan atau investasi yang khusus diperuntukkan bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di bidang usaha produktif yang usahanya layak.

³⁹Lisa Findi, Rahayu Kolopita, and Ivan Rahmat, "*Analisis Pemberian Dana Kredit Usaha Rakyat Pada PT . Bank Rakyat Indonesia Unit Aloei Saboe Kota Gorontalo Saboe Kecamatan Kota Utara Kota Gorontalo Sebagai Berikut :*" Jurnal, 2, no. 4 (2024),h.525.

⁴⁰Deo Pratama, "*Prosedur Pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada PT. Bank Nagari Cabang Padang,*"Skripsi,2020,h.12.

Dilihat dari sisi kelembagaan, maka sasaran KUR adalah UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah).⁴¹

Dalam rangka pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), penciptaan lapangan kerja, dan penanggulangan kemiskinan, Pemerintah menerbitkan Paket Kebijakan yang bertujuan meningkatkan Sektor Riil dan memberdayakan UMKM.⁴² Kebijakan pengembangan dan pemberdayaan UMKM mencakup:

- a. Peningkatan akses pada sumber pembiayaan
- b. Pengembangan kewirausahaan
- c. Peningkatan pasar produk UMKM
- d. Reformasi regulasi UMKM

Upaya peningkatan akses pada sumber pembiayaan antara lain dilakukan dengan memberikan penjaminan kredit bagi UMKM melalui Kredit Usaha Rakyat (KUR). Pada tanggal 5 November 2007, Presiden meluncurkan Kredit Usaha Rakyat (KUR), dengan fasilitas penjaminan kredit dari Pemerintah.⁴³

⁴¹Sarah Mutmainah and Renaldi Pratama Putra, "Prosedur Pendaftaran Pinjaman Kredit Usaha Rakyat (Kur) Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unt Tanjungsari Cabang Pamanukan," *The World of Financial Administration Journal*, 2022,h.16.

⁴²*izin.co.id*, "6 Program Pemerintah untuk Pemberdayaan UMKM Indonesia".<https://izin.co.id/indonesia-business-tips/2024/11/07/program-pemerintah-untukumkm/#:~:text=Skip%20to%20content,id%20Blog,>{diakses 24 April 2025}.

⁴³Olivia Yohana Moku, Johny Montolalu, and Dantje Keles, "Pemanfaatan Fasilitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Peningkatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) (Studi Kasus Bank Mandiri

Akhir tahun 2017, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian menetapkan Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Nomor 11 Tahun 2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang mulai berlaku efektif sejak 1 Januari 2018. Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) dapat dilakukan langsung, maksudnya UMKM dan Koperasi dapat langsung mengakses Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Kantor Cabang atau Kantor Cabang Pembantu Bank Pelaksana.⁴⁴

Untuk lebih mendekatkan pelayanan kepada usaha mikro, maka penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) dapat juga dilakukan secara tidak langsung, maksudnya usaha mikro dapat mengakses Kredit Usaha Rakyat (KUR) melalui Lembaga Keuangan Mikro dan melalui kegiatan linkage program lainnya yang bekerjasama dengan Bank Pelaksana. Manfaat Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah untuk meningkatkan dan memperluas akses wirausaha seluruh sektor usaha produktif kepada pembiayaan perbankan, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan meningkatkan daya saing UMKM. Kredit Usaha Rakyat (KUR) ini diawasi oleh

Kantor Kas Manado Paal Dua),” Jurnal Administrasi Bisnis 6, no. 1 (2020),h.47.

⁴⁴Kur.Ekon.Go.Id,” Menteri Koordinator Bidang Perekonomian RepublikIndonesia”/ <https://Kur.Ekon.Go.Id/Upload/Doc/Permenko-11-Tahun-2017-Publish.Pdf>, [Diakses,26 April 2025].

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan juga Badan Pemeriksa Keuangan dan Pembangunan (BPKP) secara langsung.⁴⁵

D. Perkembangan Usaha Mikro,Kecil, Menengah (UMKM)

1. Pengertian Perkembangan Usaha Mikro,Kecil dan Menengah

Perkembangan usaha adalah tugas dan proses persiapan analitis tentang peluang pertumbuhan potensial, dukungan dan pemantauan pelaksanaan peluang pertumbuhan usaha, tetapi tidak termasuk keputusan strategi dan implementasi dari peluang pertumbuhan usaha. Sedangkan untuk usaha yang besar terutama di bidang teknologi industri Pengembangan Usaha adalah istilah yang sering mengacu pada pengaturan dan mengelola hubungan strategis dan aliansi dengan yang lain.⁴⁶

Perkembangan usaha merupakan sekumpulan aktifitas yang dilakukan untuk menciptakan sesuatu dengan cara mengembangkan dan mentransformasi 13 berbagai sumber daya menjadi barang atau jasa yang diinginkan konsumen. Pengembangan merupakan proses

⁴⁵Mhd. Shafwan Koto, “Pengabdian Deli Sumatera,” Jurnal Pengabdian Deli Sumatera 3, no. 1 (2024),h.12.

⁴⁶ Sefryana Sari, “Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Berbasis Collaborative Governance Di Desa Pananrang Kecamatan Mattiro Bulu,” BANCO: Jurnal Manajemen Dan Perbankan Syariah 6, no. 1 (2024),h.19.

persiapan analitis tentang peluang pertumbuhan potensial dengan memanfaatkan keahlian, teknologi, kekayaan intelektual dan arahan pihak luar untuk meningkatkan kualitas sebagai upaya yang bertujuan memperluas usaha.⁴⁷

2. Unsur-Unsur Perkembangan Usaha Mikro,Kecil dan Menengah

Adapun unsur-unsur penting dalam mengembangkan usaha ada 2 (dua), yaitu:

a. Unsur yang berasal dari dalam (Pihak Internal):

- 1) Adanya niat dari si pengusaha / wirausaha untuk mengembangkan usahanya menjadi lebih besar.
- 2) Mengetahui teknik memproduksi barang seperti berapa banyak barang yang harus diproduksi, cara apa yang harus digunakan untuk mengembangkan barang / produk, dan lain-lain.
- 3) Membuat anggaran yang bertujuan seberapa besar pemasukkan dan pengeluaran produk.⁴⁸

b. Unsur dari pihak luar (Pihak Eksternal) :

- 1) Mengikuti perkembangan informasi dari luar usaha.

⁴⁷Dinda Murahati, “Pengembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Desa Embong Ijuk Sebelum Dan Sesudah Menerima Modal KUR BSI Unit Kepahiang,” Skripsi, 2021,h.13.

⁴⁸Y. Yuniarti, “Pengembangan Usaha Mukena AINI Kota Bandung,” Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat 9 (2018),h.5.

- 2) Mendapatkan dana tidak hanya mengandalkan dari dalam seperti meminjam dari luar.
- 3) Mengikuti kondisi lingkungan sekitar yang baik kondusif untuk usaha
- 4) Harga dan kualitas ialah unsur strategi yang paling umum ditemui. Strategi ini bisa digunakan untuk menghasilkan produk atau jasa berkualitas prima dan harga yang sesuai atau menghasilkan barang berbiaya rendah dan menjualnya dengan harga yang murah pula.
- 5) Cakupan jajaran produk. Suatu jajaran produk atau jasa yang bervariasi memungkinkan pelanggan untuk memenuhi kebutuhan mereka dalam satu tempat saja. Hal ini juga bisa mendorong perekonomian yang pada gilirannya akan memberi untung pada konsumen.⁴⁹

3. Indikator Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

Indikator teori pengembangan usaha diantaranya adalah:

a. Penjualan/Pendapatan

Penjualan adalah modal utama sebuah bisnis untuk dapat “bertahan hidup” dan berkembang. Hampir

⁴⁹ Idha T R I Prawesti, “Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Pengalaman Terhadap Pengembangan Usaha Dengan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Pelaku Umkm Di Desa Sudimoro Kecamatan Megaluh)” (Stie Malangkececwara, 2024),h.13.

semua pebisnis pastinya benar-benar getol terhadap penjualan agar selalu memiliki tren yang positif. Penjualan juga selalu menjadi key performance indikator yang mengukur kinerja sebuah bisnis. Jika tingkat penjualan stabil bahkan semakin tinggi dari satu periode ke periode berikutnya, maka dapat dikatakan kinerja perusahaan sedang baik.⁵⁰

b. Laba/Profit

Laba/profit pada bisnis anda memberikan persepsi baru yang belum bisa dihadirkan oleh penjualan/omzet. Hal ini karena saat anda menghitung laba, berarti anda sudah mempertimbangkan pendapatan dan beban usaha karena laba didapat dari pendapatan dikurangi beban.

c. Total Aset/Harta

Aset/harta adalah sumber daya (baik berwujud maupun tidak, berbentuk uang maupun barang) yang dimiliki oleh bisnis kita dan masih produktif untuk menghasilkan penjualan/ penghasilan.⁵¹

⁵⁰ M U H Pramana And M U H Pramana, “Analisis Strategi Pengembangan Umkm Kuliner Pasca Pandemi Dikabupaten Kolaka Utara,” Jurnal, 2023,h.16.

⁵¹ Deni Sarnila, “Implementasi Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (Kur) Mikro Dalam Pengembangan Usaha Mikro (Studi Pada BSI KCP Bengkulu Sudirman)” Skripsi, (UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2023),h.36.

E. Pegadaian Syariah

Dalam kamus besar bahas Indonesia, gadai didefinisikan, pinjam meminjam dalam batas waktu tertentu dengan menyerahkan barang sebagai tanggungan, jika telah sampai pada waktunya tidak ditebus, barang itu menjadi hak yang member pinjaman. Istilah dalam bahasa arab, gadai sama dengan rahn, yang memiliki arti tetap dan langgeng. Dari asal kata rahana-yarhanu-rahnan, dalam bentuk plural rihan-ruhun-ruhunun.⁵²

Pengertian gadai atau rahn yang dikutip dari pendapat M. Syafi'i Anotonio, Rahn adalah menahan salah satu harta milik si peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya. Yang dijaminkan dan ditahan adalah barang yang memiliki nilai ekonomis. Atau dengan bahasa sederhana dapat dijelaskan bahwa rahn adalah semacam jaminan atas hutang. Pendapat yang disampaikan oleh Sri Nurhayati, akad rahn sebagai perjanjian dengan jaminan atau dengan melakukan penahanan harta milik si peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya.⁵³

Selanjutnya, berdasar Pengertian gadai menurut Muhammad adalah suatu hak yang diperoleh oleh seorang yang mempunyai piutang atas suatu barang bergerak. Barang bergerak tersebut diserahkan kepada orang yang berpiutang

⁵² Rokhmat Subagiyo, "Tinjauan Syariah Tentang Pegadaian Syariah (Rahn)" (State Islamic Institute of Tulungagung, 2020), h.45.

⁵³ Khoirul Anwar, "Prinsip Pegadaian Syariah Dalam Implementasi Ketahanan Ekonomi Negara," Al-Mansyur 4, No. 1 (2024), h.2.

oleh seorang yang mempunyai utang atau oleh orang lain atas nama orang yang mempunyai utang. Seorang yang berutang tersebut memberikan kekuasaan kepada orang yang berpiutang untuk menggunakan barang bergerak yang telah diserahkan untuk melunasi utang apabila pihak yang berutang tidak dapat melunasi kewajibannya pada saat jatuh tempo.⁵⁴

Jadi gadai atau rahn pada dasarnya adalah transaksi utang piutang yang disertai agunan dalam bentuk harta bergerak dari orang yang berutang (debitur) kepada orang yang member utang (kreditur) sebagai jaminan utangnya pada saat jatuh tempo, maka setelah tenggang waktu tertentu, kreditur bisa menjual harta bergerak yang dijadikan agunan itu dan hasil penjualannya dipakai untuk membayar utang tersebut.

⁵⁴Muhammad Rosidi, *“Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi, Pendapatan Pegadaian Syariah Dan Harga Emas Terhadap Penyaluran Kredit Rahn Pada PT Pegadaian Syariah Di Indonesia (Tahun 2006-2020)”* (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta, 2021),h.10.

F. Kerangka Konseptual

